

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak ini merupakan salah satu film yang menggambarkan tentang kehidupan seorang perempuan berstatus janda yang bernama Marlina yang hidup sendiri dan juga mandiri setelah suami dan calon anaknya tersebut meninggal dunia. Film ini berusaha untuk menggambarkan sebuah realita kehidupan perempuan yang ada di Indonesia yang dengan mudah mendapatkan kekerasan atau sebuah penindasan. Namun siapa sangka perempuan yang bernama Marlina yang terlihat sebagai perempuan yang lemah lembut dan tidak berdaya ini sebenarnya memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk dirinya dan juga orang lain.

Namun, secara umumnya film Marlina ini terlihat begitu mendominasi adalah tentang solidaritas atau disebut juga dengan *power with* dalam kekuasaan feminin dari Amy Allen. Dimana para tokoh perempuan ini dihadapi dengan situasi yang begitu sulit, tetapi mereka mampu untuk mengatasi segala hal yang terjadi dalam hidupnya. Film yang menggambarkan pada sisi femininnya yaitu solidaritas (*sisterhood*) dan tujuan utama solidaritas perempuan dalam film ini mengakhiri pemikiran dan tindakan seksis (*diskriminasi*) yang ada diantara kaum pria dan perempuan. Dan film seperti ini sangat jarang sekali ditemui pada dunia perfilman di Indonesia. Karena pada umumnya film Indonesia yang merepresentasikan mengenai kekuasaan feminin biasanya hanya menampilkan satu elemen saja di setiap filmnya, dan film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak ini berbeda dengan film feminisme lain yang ada di Indonesia, selain film ini menghadirkan cerita yang sangat berbeda. Film ini memiliki keseluruhan elemen dari konsep kekuasaan feminin yaitu *power over*, *power to*, dan *power with* dimana pada penjelasan di pendahuluan peneliti membandingkan tida film feminisme yang ada di Indonesia.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Mempelajari ilmu semiotika akan menambah sebuah pengetahuan dalam kajian ilmu komunikasi. Penelitian ini adalah bentuk referensi untuk bacaan teori semiotika dalam mengaplikasikan makna pada sebuah film. Referensi bacaan pada penelitian ini, akan menambah pengetahuan dalam kajian analisis semiotika Roland Barthes dengan konsep kekuasaan feminin Amy Allen dalam film feminisme. Ilmu yang mempelajari mengenai tanda ini memberikan sebuah Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep kekuasaan femini yang berada pada level pertama yaitu, power to, makna yang dalam dari pesan yang tersirat di dalam film tersebut.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan membekas kepada sutradara, lalu pembuat film dan juga para pembaca film, yaitu:

1. Diharapkan kepada sang sutradara Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak, agar tidak terlalu vulgar untuk menampilkan adegan pemerkosaannya.
2. Diharapkan kepada sang pembuat film, khususnya perfilman yang ada di Indonesia agar sebaiknya tidak membuat film yang menggambarkan tentang perempuan yang rendah dan juga seharusnya agar dapat menampilkan mengenai kesetaraan gender. Agar posisi kaum perempuan tidak lagi terlihat sosok yang lemah.
3. Diharapkan kepada para pembaca, terutama untuk mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya, agar bisa mengembangkan skripsi ini untuk membaca makna di dalam film.